UNIVERSITAS
GADJAH MADA
BHAGAVAD GITA SEBAGAI BASIS PLURALISME AGAMA DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT PERENIAL RENe GUENON
TRI KURNIAWAN PAMUNGKAS, Dr. Ngurah Weda Sahadewa
Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh landasan filosofis terhadap Bhagavad Gītā serta implikasinya terhadap diskursus pluralisme agama. Penelitian ini bertitik tolak pada: *pertama*, masyarakat yang tidak biasa menghadapi pluralitas dan perbedaan. *Kedua*, penolakan dan penentangan terhadap pluralitas agama menyebabkan hadirnya konflik yang terus-menerus diproduksi dengan intensitas yang cukup padat. *Ketiga*, agama masih didominasi oleh *defensive teologia* yang *theistic-oriented* dan sangat kental karakter eksklusif. *Keempat*, kurangnya pendekatan filsafat perenial membuat persoalan pluralisme agama menjadi kehilangan sandaran teoretisnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi, interpretasi, holistika, dan refleksi. Penggunaan metode tersebut didasarkan atas permasalahan yang ada dan sebagai alat untuk mencari pemecahan masalah yang telah menjadi pertanyaan dalam rumusan masalah.

Hasil yang dicapai dalam penelitian ini adalah diskursus pluralisme agama Bhagavad Gītā dalam perspektif filsafat perenial René Guénon. Bhagavad Gītā dalam diskursus filsafat perenial berupaya menghidupkan kembali universalitas dari agama-agama, yang apabila dikontekstualisasi ke dalam pembahasan pluralisme agama maka akan mendapatkan suatu pemahaman tentang adanya *the Truth* dan sifat agama yang inklusif, moderat, toleran, dan humanis. Penelitian ini, melalui René Guénon, berupaya merekonstruksi pola pluralisme agama dalam Bhagavad Gītā sehingga membuat agama tidak lagi dipahami secara legal-formal saja, tetapi juga utuh dan menyeluruh, baik dimensi kulit (eksoteris) mau pun dimensi substansialnya (esoteris) dengan sama sekali tidak melakukan upaya untuk menegasikan salah satunya.

Kata Kunci: Bhagavad Gītā, René Guénon, Filsafat Perenial, Pluralisme, Agama.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
BHAGAVAD GITA SEBAGAI BASIS PLURALISME AGAMA DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT PERENIAL RENe GUENON
TRI KURNIAWAN PAMUNGKAS, Dr. Ngurah Weda Sahadewa
Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This research wants to earn the philosophical foundation from Bhagavad Gītā and also the implication for the next discourse about religion pluralism. This research begin from: *first*, society that unfamiliar with pluralism and diversity. *Second*, the unstoppable of conflict because a refusal and opposition with religion pluralism. *Third*, religion still defending the defensive teologica and theisticoriented concept that makes religion exclusive. *Fourth*, lack of perennial philosophy approach causes religion pluralism lose its theoretical foundation.

This research uses description, interpretation, holistic, and reflection method. The use of such methods is based on existing problems and as a tool for finding the solution that has become a question in problem formulation.

The results in this research is about discourse religion pluralism Bhagavad Gītā from perennial philosophy René Guénon perspective. On the discourse about perennial philosophy, Bhagavad Gītā try to bring back the universality of religion, which when contextualized into religion pluralism discussion produce a knowledge about the existance of *the Truth* and religion characteristic such as inclusive, moderate, tolerance, and humanistic. From René Guénon, this research try to reconstruct the pattern of religion pluralism in Bhagavad Gītā so it will get a clear understanding about religion not only as a legal-formal, but also comprehensive, well on the exoteric dimension and esoteric dimension without try to negate one another.

Keyword: Bhagavad Gītā, René Guénon, Perennial Philosophy, Pluralism, Religion.